BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi yang melanda seluruh negara di abad dua puluh ini merupakan bukti keberhasilan perkembangan umat manusia dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya.Nyaris tidak ada satu pun negara di dunia ini yang tidak terimbas oleh pengaruh era global ini.Salah satufaktor yang mendorong kemajuan budaya yang dicapai umat manusia adalah semakin dikuasainya bidang teknologi dan informasi.Dengan teknologi dan informasi yang terus mengalami perkembangan yang sangat cepat dari tahun ke tahun mengangkat kehidupan manusia lebih maju.Dunia yang dulu terasa sangat luas, saat ini terasa sangat sempit seolah dunia di dalam genggaman tangan.

Radiomerupakan salah satu teknologi temuan baru yang banyak memberi andil dalam menginformasikan berbagai informasi kepada masyarakat, termasuk di dalamnya masyarakat dunia.Dengan teknologi komunikasi radio segala yang terjadi di berbagai pelosok dunia hanya dalam hitungan detik saja dapat langsung diketahui seluruh pelosok dunia. Sehingga informasiapa pun dengan segara dapat diakses oleh masyarakat luas.

Banyak sekali kelebihan teknologi media informasi radio. Di antaranya:

1. Radio adalah alat komunikasi yang murah dan cepat.
2. Radio bisa didengar di mana saja, tanpa batas.
3. Radio media informasi yang dapat diakses oleh semua lapisan dan strata masyarakat dengan informasi yang sama.

4. Radio media informasi yang dapat memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada masyarakat.
5. Radio media informasi yang dapat turut andil membantu peran pemerintah dan lembaga lainnya dalam memajukan kehidupan manusia.
6. Radio media informasi yang dapat membentuk atau mempengaruhi pola pikir (asumsi) masyarakat.

Dalam peraturan pemerintah tentang radio siaran dikenal ada beberapa macam radio.Di antaranya ada Radio Siaran Pemerintah, Radio Siaran Swasta dan Radio Siaran Komunitas.Ketiga macam radio siaran tersebut memiliki dasar hukum yang kuat dan legal secara yuridis formil.

Radio Siaran Komunitas yang dimaksud adalah radio yang diselenggarakan penyiarannya oleh komunitas tententu yang berada pada satu kawasan.Fungsinya selain sebagai radio siaran yang sarat dengan muatan local daerah tersebut juga sangat strategis sebagai media informasi "penyambung lidah" program-program pemerintah kepada masyarakat sekitar.Tentu saja sebuah Radio Siaran Komunitas harus memiliki misi dan visi yang jelas, program yang baik serta didukung oleh teknologi yang memadai.

Radio Komunitas, memiliki karakteristik yang berbeda dengan siaran radio komersial. Terutama pada aspek kepemilikan, pengawasan serta tujuan dan fungsinya.Perbedaan tersebut di antaranya: radio komunitas bersifat independen, tidak komersial, daya pancar rendah, luas jangkauannya terbatas, dan untuk melayani kepentingan komunitasnya. Estrada (2001:15) mengemukakan bahwa fokus yang khas dari radio komunitas adalah membuat audiens/khalayaknya

sebagai protagonis (tokoh utama), melalui keterlibatan mereka dalam seluruh aspek manajemen, dan produksi programnya serta menyajikan program yang membantu mereka dalam pembangunan dan kemajuan sosial di komunitas mereka.

Ada beberapa pandangan mengenai radio komunitas.Lembaga penyiaran komunitas merupakan lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen dan tidak komersial, dengana daya pancar rendah, luas jangkauan wilayah terbatas, serta untuk kepentingan komunitasnya (UU Penyiaran, 2002).Terdapat perbedaan antara lembaga penyiaran publik, komersial dan komunitas. Lembaga penyiaran publik dan komersial termasuk kategori memperlakukan pendengar sebagai obyek, sedangkan radio komunitas memperlakukan pendengar sebagai subjek dan pesertanya terlibat dalam penyelenggaraannya (Fraser dan Estrada, UNESCO,2001:29).

Masalah media komunitas, khususnya radio komunitas penting untuk dikaji di Indonesia karena setidaknya ada dua faktor yang melatarbelakanginya. *Pertama*, mayoritas penduduk Indonesia adalah penduduk pedesaan yang umumnya menempati wilayah relatif miskin dengan kualitas Sumber Daya Manusia rendah dan potensi yang belum tergali secara optimal. Oleh karena itu, dengan teknologi sederhana dan biaya yang murah, radio komunitas sangat tepat untuk dikembangkan di Indonesia. Kedua, media komunitas berasal dari kebutuhan warga, oleh warga dan untuk warga komunitas sehingga tidak perlu

campur tangan dari luar, yang memasukkan ideologi, kepentingan atau misi apa pun yang belum tentu cocok derngan kondisi dan kebutuhan komunitas tersebut.

Radio Komunitas TaQwa 107,7 Fm yang berlokasi di gedung Pusat Pendidikan Islami At-Taqwa lantai 2 Jalan Kebon Kopi Nomor 198 RT 04 RW 08 Kelurahan Cibeureum Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi Propinsi Jawa Barat, adalah salah satu Radio Siaran Komunitas yang sudah terdaftar resimi di KPID Propinsi Jawa Barat dan juga di pusat. Dalam penyiarannya Radio Komunitas TaQwa 107,7 Fm sudah menggunakan teknologi komputerisasi. Memang diakui tidak banyak radio siaran komunitas yang sudah menggunakan teknologi komputerisasi, terutama yang berada di daerah-daerah terpencil.

Dengan menggunakan teknologi komputerisasi, Radio Komunitas TaQwa 107,7 Fm dapat mengudara dengan sangat baik -menurut ukuran standar sebuah radio siaran komunitas- apalagi dilengkapi dengan bangunan gedung dan sarana lainnya yang cukup presentatif.

Sehingga misi-misi yang diemban oleh Radio Komunitas TaQwa 107,7 Fm dapat dicapai. Hubungan dengan pihak LPM dan Pemerintahan setempat terjalin dengan harmonis, hal ini menambah eksis keberadaan Radio Komunitas TaQwa 107,7 Fm.

Di antara misi penting Radio Komunitas TaQwa 107,7 Fm adalah menyuarakan siaran Dakwah Islamiyyah yang kondusif, inovatif dan kritis sebagai media pembelajaran jarak jauh untuk para peserta didik dan masyarakat ikut serta dengan aktif menyiarkan berbagai program pemerintah kota dan daerah

setempat; menyuguhkan acara hiburan yang paedagogis dan rekreatif serta bernuansa islami.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan *software*BPM kaitannya dengan kinerjapegawai dengan menetapakan judul: **"PerananKualitas *Software*BPM TerhadapKinerja Pegawai di Radio Komunitas Taqwa 107,7 FM Cimahi".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Setelah penulis mengadakan penelitian pada Radio Komunitas TaQwa 107,7 Fm, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan penting yang menjadi sorotan utama dalam penulisan skripsi ini :

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Masih terjadi kesalahan pada aplikasi *software*BPM siaran radio komunitas TaQwa 107,7 Fm yang disebabkan oleh spesifikasi komputer yang tidak mumpuni.
2. Penerimaan SMS masih menggunakan handphone meskipun sudah menggunakan *software* BPM.
3. Menjawab telepon masih menggunakan telepon kabel meskipun sudah menggunakan *software* BPM.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kualitas *software* BPM yang sedang berjalan di radio Komunitas TaQwa 107,7 FM.
2. Bagaimana peranan aplikasi *software*BPM terhadap kinerja pegawai radio Komunitas TaQwa 107,7 FM
3. Seberapa besar dampak kualitas*software*BPM terhadap kinerja pegawai di Radio Komunitas TaQwa 107,7 Fm.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan mengenai *software*BPMterhadap kinerja pegawai di Radio Komunitas TaQwa 107,7 Fm.

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kualitas*software*BPM yang sedang berjalan di Radio Komunitas TaQwa 107,7 Fm.
2. Untuk mengetahui peranan aplikasi *software* BPM terhadap kinerja pegawai radio Komunitas TaQwa 107,7 FM.
3. Untuk mengetahui seberapa besar dampak kualitas *software*BPM terhadap kinerja pegawai di Radio Komunitas TaQwa 107,7 Fm.

1.4 Kegunaan/Manfaat Penelitian

Semua informasi yang dihasilkan dikumpulkan melalui penelitian dan studi literatur ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik bagi penulis, Radio Komunitas TaQwa Fm 107,7 maupun pihak lain.

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Radio Komunitas TaQwa Fm

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna serta sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam mengambil keputusan terkait dengan penerapan *software*BPM.

2. Bagi Pegawai.

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagikaryawan dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kinerja yang selama ini dilaksanakan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat secara akademis sebagai berikut:

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Diharapkan dapat mempermudah dalam penyiaran, terutama mengenai pengaruh *software*BPM terhadapkinerja pegawai.

2. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi bagi peneliti lain baik secara langsung maupun secara tidak langsung mengenai *software*BPM.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini Peneliti membatasi masalah yang terjadi dalam perusahaan hanya dalam beberapa masalah yang meliputi :

1. Peneliti hanya menganalisis dan tidak terlibat dalam penciptaan atau pengembangan *software*BPM padaKomunitas TaQwa Fm 107,7.
2. Peneliti hanya mengambil sampel di BPM padaKomunitas TaQwa Fm 107,7.
3. Pengambilan data dilakukan berdasarkan waktu, yaitu menggunakan *Cross Sectional*Data. Dimana data yang diambil hanya pada satu waktu tertentu yaitu sejak bulan Februari 2012 sampai dengan April 2012.
4. *Software* BPM tidak memiliki fasilitas untuk operasional sms dan telepon.
5. Fasilitas untuk operasional sms dan telepon dalam *Software* BPM

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Peranan*Software*BPM Terhadap Kinerja Pegawai di Radio Komunitas At-TaQwa 107,7 Fm Cimahi, maka tempat yang akan dilakukan penelitian adalah di Radio Komunitas At-TaQwa 107,7 Fm Cimahi, yaitu di Jln. Kebon kopi Nomor 198 RT 04 RW 08 Kelurahan Cibeureum Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi Provinsi Jawa Barat. Adapun jadwal penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1.

Jadwal Penelitian Pada Radio Siaran Komunitas TaQwa 107,7 Fm Cimahi Selatan Kota Cimahi

No.	Tanggal	Kegiatan	Sumber Informasi	Keterangan
1.	1-3 Februari 2012	Persiapan Penelitian		
		Mengajukan Surat Izin Penelitian	Direktur Radio TaQwa 107,7Fm Cimahi	
2.	4-20 Februari 2012	Mencari informasi tentang system siaran on air melalui radio	On air berbagai acara yang diperdengarkan oleh Radio TaQwa 107,7 Fm	
3.	25-1 Maret 2012	Mencari tahu tentang soft ware yang digunakan di Radio TaQwa 107,7Fm	Kepala teknisi Radio TaQwa 107,7Fm	Doddy Indra Purbadi
4.	3-17 Maret 2012	Mencari tahu tentang bagaimana cara menerima telepon dan SMS dari pendengar ketika on iar	Para Penyiar Radio TaQwa 107,7Fm dalam berbagai acara	Susunan acara terlampir
5.	18-24Maret 2012	Mendata surat perizinan kelayakan penyiaran Mencari informasi ke KPID (Komisi Penyiaran Indonesia Daerah) Wilayah Propinsi JAwa Barat.	Direktur Radio TaQwa 107,7Fm	Drs.H.Asep Rohiddin, M.Ag. Fotocopy surat kelayakan siaran terlampir
		Mengumpulkan data referensi perpustakaan tentang Radio Penyiaran Komunitas	Perpustakaan	
6.	24-29Maret 2012	Mencari data obyektif kepada pada pendengar sekitar tentang kualitas dan animo audien /	Sample pendengar Radio TaQwa 107,7Fm di	PPI (Pusat Pendidikan Islami) at-Taqwa di

		khalayak kepada berbagai acara Yang disiarkan Radio TaQwa 107,7Fm	kalngan: santri PPI at-Taqwa, masyarakat sekitar dan para ustadz di lingkungan PPI at-Taqwa	Cibeureumj Kec.Cimahi Selatan Kota Cimahi
7.	30-9 April 2012	Pengumpulan dan pengolahan data.		
		Penyusunan data dan pembuatan laporan penelitian Bab 1 tentang pendahuluan		

Penulis memilih tempat penelitian di sebuah radio siarankomunitas, yaitu Radio Komunitas TaQwa 107,7 Fm yang berlokasi di Gedung Pusat Pendidikan Islami At-TaQwa lantai 2 Jalan Kebon Kopi Nomor 198 RT 04 RW 08 Kelurahan Cibeureum Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi Provinsi Jawa Barat.